

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN *WORK SHOP*
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN
MATA DIKLAT PRAKTIK KEJURUAN PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
(Studi Deskriptif-Analitik di SMK Negeri I Cilegon-Banten Tahun 2002)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dasar pemikiran bahwa seiring dengan tuntutan kemajuan jaman terutama dalam bidang teknologi industri, harus diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia yang handal agar tidak ketinggalan oleh derasnya kemajuan tersebut. Dunia pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses infestasi sumber daya manusia. Khusus bagi Sekolah Menengah Kejuruan yang bertugas mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga terampil pada tingkat menengah harus tanggap dengan perubahan jaman yang terus berlangsung dan harus senantiasa meningkatkan kualitas proses pendidikannya, sehingga dapat mengantarkan lulusannya menjadi pribadi yang unggul sebagai sosok yang tangguh, kreatif, mandiri, jujur, dan berdisiplin, serta pada akhirnya akan menjadi tenaga kerja yang handal dan dapat bersaing di dunia kerja yang tersedia. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kegiatan-kegiatan yang terencana dengan matang, dilaksanakan dengan mengacu kepada program yang telah dibuat, dan upaya pengawasan yang intensif dan profesional terhadap proses pengelolaan *work shop* yang dilakukan. *Work shop* sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran praktik dan berfungsi sebagai sumber belajar dan sarana pendidikan harus dikelola dengan efektif.

Fokus utama masalah penelitian ini adalah: "*Bagaimana efektivitas pengelolaan work shop dalam pelaksanaan program pembelajaran mata diklat praktik kejuruan di SMKTI Negeri I Cilegon-Banten*" sehingga dapat menghasilkan output yang baik berupa kinerja kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa yaitu hasil uji kompetensi.

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses pengelolaan *work shop* di SMK Negeri I Cilegon. Data tentang pengelolaan *work shop* dihimpun melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari: kepala sekolah, pengelola *work shop* (ketua program) dan guru mata diklat di ketiga *work shop* jurusan yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan *work shop* di SMK Negeri I Cilegon dinilai sudah cukup efektif, terbukti dengan adanya keunggulan-keunggulan yang dimiliki, namun disamping itu masih terdapat pula kelemahan-kelemahan dan keunggulan yang ada pun dengan kadar yang cukup saja, sehingga tingkat efektivitasnya dinilai belum maksimal. Oleh karena itu masih diperlukan perbaikan-perbaikan, terutama aspek-aspek: (1) perencanaan, yaitu terutama pada aspek perencanaan tenaga pengelola dan pengembangan kemampuannya; (2) pelaksanaan, yaitu pada aspek pelayanan terhadap kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan fungsi *work shop* sebagai sumber belajar; dan (3) pengawasan, yaitu pada aspek intensitas/frekuensi pengawasan.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada maka upaya perbaikan harus dilakukan, terutama pada aspek substantif dari pengelolaan *work shop*. Dalam hal ini direkomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan *work shop* di SMK Negeri I Cilegon, yaitu: Kepala Sekolah, pengelola *work shop*, dan pemerintah kota (terutama pada aspek pembinaan dan pengembangan tenaga pengelola *work shop* serta alokasi pendanaan yang lebih memadai). Dengan demikian diharapkan pengelolaan *work shop* di masa mendatang dapat berlangsung dengan lebih efektif, sehingga dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas.